

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Formula Masker Gel

Sediaan masker gel memiliki bobot rata-rata 50 g dengan variasi konsentrasi ekstrak etanol buah alpukat yaitu F1= 0%, F2= 1%, F3= 3%, F4= 5% yang menghasilkan perbedaan konsistensi, warna dan aroma pada tiap konsentrasi.

4.2. Hasil Pemeriksaan Karakteristik Sediaan

4.2.1. Uji Organoleptis

Pengamatan organoleptis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan warna, bau dan bentuk yang terjadi dari minggu 0 s/d ke 2. Berdasarkan pengamatan organoleptis sediaan masker yang dihasilkan tidak mengalami perubahan warna dan bau.

Tabel 4.1 Uji Organoleptis

Minggu	Formula	Warna	Parameter	
			Bau	Kekerasan
Ke- 0	F1	Putih	Khas	Semi padat
Ke- 1		Putih	Khas	Semi padat
Ke- 2		Putih	Khas	Semi padat
Ke- 0	F2	Kehijauan	Khas	Semi padat
Ke- 1		Kehijauan	Khas	Semi padat
Ke- 2		Kehijauan	Khas	Semi padat
Ke- 0	F3	Kehijauan	Khas	Semi padat
Ke- 1		Kehijauan	Khas	Semi padat
Ke- 2		Kehijauan	Khas	Semi padat
Ke- 0	F4	Hijau tua	Khas	Semi padat
Ke- 1		Hijau tua	Khas	Semi padat
Ke- 2		Hijau tua	Khas	Semi padat

Keterangan :

F1 : Blangko

F2 : Makser Peel Off dengan ekstrak etanol buah alpukat konsentrasi 1% dan madu 0,5%

F3 : Makser Peel Off dengan ekstrak etanol buah alpukat konsentrasi 3% dan madu 1,5%

F4 : Makser Peel Off dengan ekstrak etanol buah alpukat konsentrasi 5% dan madu 2,5%

4.2.2. Penentuan pH Sediaan

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menentukan pH sediaan yang sesuai dengan pH kulit agar tidak mengiritasi kulit pada saat pemakaian. Jika sediaan memiliki pH yang rendah atau asam dapat mengiritasi kulit sebaliknya jika pH sediaan terlalu tinggi akan mengakibatkan kulit menjadi kering saat penggunaan. Sediaan topikal biasanya memiliki pH yang sama dengan pH kulit yaitu antara 4,5-6,5.

Tabel 4.2 Uji pH

Sediaan	pH
F1	7,0
F2	6,5
F3	6,0
F4	5,7

Dalam pemeriksaan pH pada semua formula memiliki pH 5,7-7,0. Maka dari itu semua formula sesuai dengan persyaratan pH kulit dengan demikian sediaan masker gel dapat digunakan pada kulit wajah.

4.2.3. Uji Homogenitas

Pemeriksaan homogenitas terhadap sediaan menunjukkan bahwa semua sediaan tidak memperlihatkan adanya butiran kasar pada saat sediaan dioleskan pada kaca transparan. Hal ini menunjukkan bahwa sediaan masker gel yang dibuat mempunyai susunan yang homogen.

4.2.4. Uji Iritasi Terhadap Sukarelawan

Percobaan dapat dilakukan pada 6 orang sukarelawan wanita usia 18-25 tahun. Dengan cara sediaan masker dioleskan pada telinga bagian belakang sukarelawan, kemudian dibiarkan selama 24 jam dan dilihat perubahan yang terjadi, berupa iritasi pada kulit, gatal, dan perkasaran.

Tabel 4.3 Uji Iritasi Terhadap Kulit Sukarelawan

Formula Masker	Uji Iritasi (+/-)					
	S1	S2	S3	S4	S5	S6
F1	-	-	-	-	-	-
F2	-	-	-	-	-	-
F3	-	-	-	-	-	-
F4	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

1. + Terjadi Iritasi
2. - Tidak Terjadi Iritasi

4.2.5. Uji Waktu Kering

Uji waktu kering masker dilakukan dengan mengamati waktu diperlukan sediaan untuk mengering, yaitu waktu dari saat mulai dioleskannya masker pada kaca objek hingga benar-benar terbentuk lapisan yang kering.

Tabel 4.4 Data Uji Waktu Kering

Formula	Waktu Mengering (menit)
0%	22
1%	25
3%	28
5%	30

Berdasarkan hasil pengujian waktu sediaan mengering, masker ekstrak buah alpukat memiliki waktu mengering 20-30 menit, menunjukkan sediaan masker ekstrak buah alpukat mempunyai waktu mengering yang baik. Adanya perbedaan waktu mengering dapat disebabkan oleh pengaruh penambahan ekstrak.

4.2.6. Uji Daya Sebar

Tabel 4.5 Pemeriksaan Daya Sebar Masker

Formula	Daya Sebar (cm)
F1	6,8
F2	6,5
F3	6,0
F4	5,8

Hasil pengujian daya sebar masker gel menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi penambahan ekstrak buah alpukat maka daya sebar gel semakin menurun, ini dikarenakan penambahan ekstrak etanol buah alpukat mempengaruhi kekentalan sediaan masker gel.

Daya sebar yang baik berkisar antara 5-7 cm dan pengujian daya sebar tersebut sediaan masker gel ekstrak etanol buah alpukat memiliki daya sebar yang baik. Uji daya sebar bertujuan untuk mengetahui luas area gel dapat menyebar dan merata saat digunakan.

4.2.7. Uji Kesukaan

Uji kesukaan terhadap hasil akhir sediaan masker yang siap dipakai meliputi tekstur masker, warna masker, dan aroma masker. Skala penetapan ada 4 yaitu sangat suka, suka, kurang suka, dan tidak suka.

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Kesukaan

Formula Masker	Skala Kesukaan (Orang)			
	Sangat Suka	Suka	Kurang Suka	Tidak Suka
F1	0	1	2	3
F2	1	4	1	0
F3	2	4	0	0
F4	5	1	0	0

Keterangan :

F1 : Blangko

F2 : Makser Peel Off dengan ekstrak etanol buah alpukat konsentrasi 1% dan madu 0,5%

F3 : Makser Peel Off dengan ekstrak etanol buah alpukat konsentrasi 3% dan madu 1,5%

F4 : Makser Peel Off dengan ekstrak etanol buah alpukat konsentrasi 5% dan madu 2,5%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol buah alpukat dan madu dapat diformulasikan dalam sediaan masker gel peel off dengan variasi konsentrasi 1%, 3% dan 5%.
2. Uji iritasi pada sukarelawan menunjukkan masker gel ekstrak etanol buah alpukat dan madu tidak mengiritasi kulit.
3. Setelah dilakukan uji kesukaan maka yang disukai sukarelawan yakni masker gel *peel off* dengan konsentrasi 5.

5.2. Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji mikroba.